

**PENGARUH MODEL *PROBLEM SOLVING* TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA  
KONSEP PENCEMARAN LINGKUNGAN  
KELAS VII SMP NEGERI 2 POSO**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**ELVINA JERINTI  
NPM : 91811402111021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO**

**2022**

## ABSTRAK

**Elvina J. Rinti (91811402111021).** “*Pengaruh model problem solving terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa pada konsep pencemaran lingkungan kelas VII SMP Negeri 2 Poso.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sintuwu Maroso Tahun 2022. Dibimbing oleh Dr. Sumarno A. Hulinggi, M.Pd selaku dosen pembimbing I; dan Moh. Aras, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II.

Kata Kunci: *Problem Solving* (PB), Berpikir Kreatif, dan pencemaran lingkungan

Penelitian ini diharapkan dapat menentukan dampak dari model Critical Thinking (PB) terhadap kemampuan imajinatif siswa dalam bernalar dalam gagasan pencemaran ekologis. Eksplorasi ini diarahkan pada SMP Negeri 2 Poso. Ujian ini berlangsung dari bulan Agustus hingga September 2022. Strategi ujian yang digunakan adalah (quasy try different things with) Pretest-Posttest Gathering Plan. Contoh pada review ini dipilih dengan menggunakan strategi All out Testing, sehingga dipilih dua kelas yang dibagi menjadi kelas eksplorasi dan kelas kontrol dengan jumlah siswa 38 orang. Informasi yang dikumpulkan dalam review ini adalah skor pretest-posttest yang dibedah menggunakan prosedur t-test.

Berdasarkan pemeriksaan informasi tes, hasil menunjukkan bahwa ada dampak dari model berpikir kritis pada kemampuan penalaran imajinatif siswa dalam konsep pencemaran alam. Ini tergantung pada efek samping dari pengujian spekulasi menggunakan uji t. Terbukti bahwa hasil mendapat nilai besar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dengan demikian cenderung diduga ada pengaruh yang sangat besar antara penggunaan model pembelajaran berpikir kritis dan strategi bicara untuk lebih mengembangkan kemampuan penalaran imajinatif siswa, sehingga H1 diakui dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dengan model pembelajaran berpikir kritis..

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	3
Tujuan Penelitian .....	4
Manfaat Penelitian.....	4
Ruang Lingkup .....	4
Definisi Operasional .....	5
<b>BAB II TUJUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
Kerangka Konseptual .....	6
Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
Rancangan Penelitian .....	24
Lokasi Dan Waktu .....	25
Populasi dan Sampel.....	25
Teknik Pengumpulan Data .....	26
Teknik Analisis Data .....	28

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian .....	32
B. Pembahasan .....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>48</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Model pembelajaran merupakan bagian penting yang menopang kemajuan pengalaman pendidikan. Ketepatan penentuan model pembelajaran akan mempengaruhi kemajuan belajar siswa dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Model pembelajaran adalah konfigurasi pembelajaran yang dimaksudkan untuk mempercepat pengalaman yang berkembang. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran penalaran yang menentukan. Model pembelajaran penalaran menentukan memiliki kualitas sebagai model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model pembelajaran penalaran tegas mempunyai 5 tahapan, yaitu menggambarkan permasalahan, mendiagnosis permasalahan, membentuk pendekatan elektif, memilih dan melaksanakan prosedur yang dipilih, dan mengkoordinasikan evaluasi (Fadillah, 2016). Model pembelajaran berpikir kritis merupakan model pembelajaran berpikir kritis. Berpikir kritis adalah metode yang terlibat dengan merenungkan dan melacak jawaban untuk masalah ini. Model ini dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah. Model pembelajaran berpikir kritis mendorong siswa untuk berpikir secara metodis dan logis dengan menghadapkan mereka pada masalah yang harus diselesaikan (Ristiasari et al., 2012).

Kemampuan berpikir dipandang sebagai kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan nalarnya. Kemampuan

percaya ditekankan pada interaksi, khususnya jalannya penalaran fundamental, dasar, dan imajinatif. Kemampuan berpikir imajinatif diharapkan dapat membina manusia dan mengatasi permasalahan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berpikir kreatif dapat meningkatkan pemahaman dan mengasah kepingan-kepingan otak yang berhubungan dengan mental murni (Fitriyah et al., 2015).

Akibat dari kesan permasalahan yang saat ini terlihat di SMP Negeri 2 Poso adalah rendahnya kemampuan nalar tegas dan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap suatu mata pelajaran informasi, khususnya dalam mengelola suatu mata pelajaran. diberikan masalah atau tugas. oleh guru. Hal ini ditunjukkan dengan respon siswa yang kurang fluktuatif dan kecenderungan siswa untuk bergantung pada guru. Hal ini dilakukan jika kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir imajinatif siswa masih kurang. Salah satu pilihan yang juga dapat menumbuhkan kemampuan penalaran imajinatif siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran penalaran tegas.

**Tabel 1 Nilai Rata-Rata Ulangan Semester Ganjil Kelas VII Pelajaran IPA**

No.	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata
1.	VII A	19	68,50
2.	VII B	19	66,84

(Sumber: Guru Mata Pelajaran IPA SMP 2 Poso Tahun 2022)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tipikal masing-masing siswa Kelas VII A dengan skor tipikal 68,50 dan siswa Kelas VII B dengan skor tipikal 66,84. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan penalaran imajinatif siswa masih kurang sehingga menyebabkan nilai kelas VII masih di bawah standar Model Pemenuhan Dasar (KKM) yaitu 75.

Menilik ujian terdahulu Bandue (2019) dalam proposisinya yang berjudul “Dampak Model Pembelajaran Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Poso”, terdapat perbedaan, khususnya eksplorasi ini menggunakan jenis alternatif eksplorasi, khususnya penelitian PTK. menyatakan bahwa terdapat pengaruh terhadap model pembelajaran berpikir kritis dan pembelajaran adat serta terjadi perluasan gerak pada kelas uji coba.

Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka dilakukan kajian dengan judul “Pengaruh Model Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Imajinatif Siswa Bernalar Pada Gagasan Pencemaran Alam Kelas VII SMP Negeri 2 Poso”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model *problem solving* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa pada konsep pencemaran lingkungan kelas VII SMP Negeri 2 Poso.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *problem solving* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa pada konsep pencemaran lingkungan kelas VII SMP Negeri 2 Poso.

### **D. Manfaat Penelitian**

Efek samping dari penelitian ini diharapkan memberikan keuntungan sebagai berikut:

#### 1. Manfaat bagi Ilmuwan

Dapat dijadikan sumber perspektif bagi para spesialis masa depan berkenaan dengan model pembelajaran berbasis isu pada mata pelajaran IPA di sekolah.

#### 2. Manfaat bagi Mahasiswa

Siswa dapat bersikap dinamis dan imajinatif dalam pengalaman mendidik dan mendidik.

#### 3. Manfaat bagi Instruktur.

Ujian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara pandang untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPA pada materi yang berbeda.

#### 4. Manfaat Bagi Sekolah

Eksplorasi ini dapat membujuk para pendidik untuk mengarahkan penelitian guna menjadikan siswa lebih berbakat dalam pengalaman yang berkembang.



### **E. Ruang Lingkup**

Untuk membatasi masalah agar lebih terarah maka penelitian ini dibatasi pada hal:

1. Pengaruh model *problem solving* terhadap kemampuan berfikir kreatif peserta didik.
2. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 2 Poso.

### **F. Definisi Operasional**

Berikut definisi operasional dalam penelitian ini:

#### *1. Problem Solving*

Berpikir kritis merupakan salah satu model pembelajaran berpikir kritis. Berpikir kritis adalah metode yang terlibat dengan merenungkan dan melacak jawaban untuk masalah ini. Model ini dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah. Berpikir kritis mendorong siswa untuk berpikir secara metodis dan konsisten dengan menghadapkan mereka pada isu-isu yang harus ditangani. Melalui model ini, siswa akan menciptakan semuanya secara bertahap (Rosmayadi, 2018).

#### *2. Kemampuan Berpikir Kreatif*

Kemampuan berpikir imajinatif dilakukan dengan memanfaatkan kontemplasi untuk mendapatkan pemikiran baru, peluang tambahan, manifestasi baru dalam melihat kreativitas dalam kreasi mereka (Ana, 2019)

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana, A. (2019). *Pengaruh Model Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas X Sma Pgri Padang Cermin*. 9–25.
- Areana, I. N. (2012). *Implementasi Polya's pada Problem Solving tentang Aplikasi Integral dalam Fisika*. 12–13.
- Bandue, R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Poso*.
- Fadillah, A. (2016). Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24853/fbc.2.1.1-8>
- Fathoni, A. (2006). *metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi.
- Fitriyah, N., Hariani, S. A., & Fikri, K. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Dengan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Ipa Biologi. *Jurnal Edukasi*, 11(2), 44–50. [http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65672/Ainul Latifah-101810401034.pdf?sequence=1](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65672/Ainul%20Latifah-101810401034.pdf?sequence=1)
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. (P. Setia (ed.)).
- Haryoko, S. (2009). Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi@Elektro*, 1–10. <http://journal.uncp.ac.id/index.php/Pedagogy/article/view/704>
- Iskanda, A. (2010). *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran bagi Guru*. Bestari Buana Murni.
- Mulyono, A. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.
- Munandar. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.
- Munandar, U. (2002). *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Granada Pustaka Utama.
- Nana, S. (2009). *Dasar-Dasar Proses BelajarMengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Oemar, H. (2004). *perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. PT Bumi Aksara.

- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Ristiasari, T., Priyono, B., Sukaesih, S., & Biologi, J. (2012). Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *J.Biol.Educ*, 1(3), 50229. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujeb>
- Rosanti, R., & Nurekawati, E. E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa pada Mata Kuliah Geografi Pariwisata. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(1), 131. <https://doi.org/10.31571/sosial.v5i1.863>
- Rosmayadi, N. H. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Program Linier Kelas Xi Smk Rolia*,. 9(1).
- Samsudin, C. M. (2020). Pengaruh Pendekatan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Pada Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 12 Makassar Skripsi. *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com*, 68(1), 1–12. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001%0A>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryosubroto. (2009). *proses belajar mnegajar disekolah*. rineka cipta.
- Triyono, M. B. (2017). Tantangan revolusi industri ke 5 (i4.0) bagi pendidikan vokasi. *Seminar Nasional Vokasi Dan Teknologi (SEMNASVOKTEK)*, 4, 1–5. <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/semnasvoktek/article/download/653/495>
- Wena, M. (2014). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Oprasional*. Bumi Aksara.